

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis di atas, maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pemakaian *additive wetfix-be* terhadap karakteristik campuran aspal HRS-WC cukup baik, jika dilihat dari karakteristik *Marshall density* meningkat 0,048%, VFA meningkat sebesar 2,22%, TFA meningkat sebesar 2,14%, stabilitas meningkat sebesar 6,94%, *flow* meningkat sebesar 0,98% dan MQ meningkat sebesar 5,91% sedangkan VIM mengalami penurunan sebesar 5,99% dan VMA turun sebesar 0,22%. Untuk stabilitas *Marshall* sisa meningkat 0,85%.
2. Perbandingan campuran aspal HRS-WC tanpa *additive wetfix-be* dan yang menggunakan *additive wetfix-be* pada KAO (6,25%) masing-masing diperoleh *density* sebesar 2,297 gr/cm³ dan 2,298 gr/cm³, VFA sebesar 72,299% dan 73,906%, TFA sebesar 7,102 μ m dan 7,254 μ m, stabilitas sebesar 1.900,8 kg dan 2.032,8 kg, *flow* sebesar 4,100 mm dan 4,140 mm, MQ sebesar 454,519 kg/mm dan 481,387 kg/mm, VIM sebesar 5,289% dan 4,972%, VMA sebesar 18,062% dan 18,022% dan stabilitas *Marshall* sisa sebesar 90,625% dan 91,396%. Hal ini jika dilihat dari karakteristiknya, campuran beton aspal HRS-WC yang menggunakan *additive wetfix-be* memiliki kerapatan campuran yang lebih baik dan akan mampu menahan beban yang lebih berat di atasnya. Campuran lebih kedap air dan udara, memiliki durabilitas atau ketahanan yang lebih kuat terhadap pengaruh air, suhu dan beban lalu lintas sehingga dapat memperpanjang umur perkerasan jalan beton aspal.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Disarankan adanya penambahan *additive wetfix-be* ke dalam campuran beraspal panas pada perkerasan jalan beton aspal, untuk meningkatkan ikatan dan mengurangi kerusakan atau menstabilkan campuran terutama pada musim hujan.
2. Disarankan agar penelitian lanjutan ditambahkan pasir halus untuk mendapatkan gradasi yang benar-benar senjang.
3. Disarankan adanya penelitian lanjutan tentang pemakaian *additive wetfix-be* dengan uji durabilitas dan *skid resistance* baik pada kondisi standar (2x75) tumbukan maupun *refusal density* (2x400) tumbukan.
4. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut di lapangan untuk meneliti lebih mendalam pengaruh beban lalu lintas dan pengaruh cuaca terhadap campuran aspal yang menggunakan *additive wetfix-be*.